



Upaya Meningkatkan Rasa Nasionalisme Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bengkulu Utara

Helina Yulita Sari¹, Elfahmi Lubis²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119

herlinajulitas@gmail.com, elfahmilubis1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang upaya meningkatkan rasa nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara. Tujuan dari skripsi ini untuk mengetahui bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa kelas X di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara. Selain itu, skripsi ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yang dapat membentuk karakter siswa dan menanamkan sikap tegas pada mereka dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa kelas X dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra. Dalam konteks ini, keberadaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tidak hanya berperan positif dalam membangun sikap disiplin, tetapi juga nasionalisme, yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk siswa yang memiliki rasa cinta pada tanah air dan bangsa. Oleh karena itu, skripsi ini memiliki tujuan yang penting dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam membentuk rasa nasionalisme siswa SMA kelas X.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kegiatan ekstrakurikuler Paskibra yakni Latihan Peraturan baris – berbaris (PBB), Latihan kepemimpinan, Latihan fisik dan mental, Latihan tata cara upacara bendera, Menghafal UUD 1945 dan Pancasila lalu menyanyikan lagu – lagu kebangsaan. Serta upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa yaitu 1) Memberikan dorongan, memotivasi siswa. 2) Memberikan penjelasan yang memadai tentang pentingnya rasa nasionalisme. 3) Menerapkan nilai – nilai kebangsaan siswa. 4) Mengintegrasikan aspek-aspek nasionalisme seperti cinta tanah air dan rela berkorban dalam setiap pelaksanaan program kegiatannya. 5) Meningkatkan kedisiplinan siswa. 6) Mendemostrasikan kepada siswa kelas X yang baru mengikuti paskibra supaya berminat dan termotivasi untuk menjadi anggota paskibra, 7) dan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra diadakan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa kelas X dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan membentuk generasi muda yang mencintai bangsa dan negara. Dan faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan rasa nasionalisme pada x siswa yaitu) Kurang minat dan motivasi siswa 2) Kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya rasa nasionalisme. 3) Kurangnya kesadaran siswa akan nilai-nilai kebangsaan, 4) Sasaran perencanaan program ekstrakurikuler yang terbatas. 5) Ketidakmampuan siswa dalam kegiatan fisik. 6) Siswa kurang antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. 7) Pengaruh lingkungan teman sebaya yang negatif. Dalam kegiatan tersebut, para siswa dilatih untuk menghormati dan mencintai lambang negara serta disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai Paskibra. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra juga dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan antar siswa dalam memperjuangkan kepentingan negara. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra sangat penting untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa SMA Negeri 4 Bengkulu Utara kelas X.



Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Paskibra, nasionalisme

Abstract

This thesis discusses efforts to increase a sense of nationalism through extracurricular activities for class X students at SMA Neheri 4 Bengkulu Utara. The purpose of this thesis is to find out how the Paskibra extracurricular activities form in increasing the sense of nationalism of class X students at SMA Negeri 4 Bengkulu Utara. In addition, this thesis also aims to determine the factors that influence Paskibra extracurricular activities that can shape the character of students and instill a firm attitude in them and to find out the efforts made by the school in increasing a sense of nationalism in class X students through Paskibra extracurricular activities. In this context, the existence of Paskibra extracurricular activities not only plays a positive role in building discipline, but also nationalism, which is in line with the goals of national education to form students who have a sense of love for the motherland and nation. Therefore, this thesis has an important objective in increasing understanding of the importance of Paskibra extracurricular activities in forming a sense of nationalism in class X high school students.

The research method used is qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the form of Paskibra extracurricular activities were Marching Regulations (PBB), leadership training, physical and mental training, flag ceremony procedures, memorizing the 1945 Constitution and Pancasila and then singing the national anthem. As well as the efforts made by the school in increasing a sense of nationalism in students, namely 1) Providing encouragement, motivating students. 2) Provide an adequate explanation of the importance of a sense of nationalism. 3) Applying student national values. 4) Integrating aspects of nationalism such as love for the motherland and willingness to sacrifice in every implementation of its program of activities. 5) Increase student discipline. 6) Demonstrate to class X students who have just joined Paskibra so that they are interested and motivated to become Paskibra members, 7) and ensure that Paskibra extracurricular activities are carried out properly and provide optimal benefits for class X students in increasing a sense of nationalism and forming a young generation that loves nation and state. And the influencing factors in an effort to increase the sense of nationalism in students are) lack of interest and motivation of students 2) lack of students' understanding of the importance of a sense of nationalism. 3) Lack of students' awareness of national values, 4) Limited extracurricular program planning goals. 5) The inability of students in physical activities. 6) Students are less enthusiastic and passionate about participating in extracurricular activities. 7) The influence of negative peer environment. In these activities, students are trained to respect and love the national symbol and to be disciplined in carrying out their duties as Paskibra. In addition, Paskibra extracurricular activities can also strengthen the sense of unity among students in fighting for the interests of the country. Therefore, Paskibra extracurricular activities are very important to increase a sense of nationalism in class X SMA Negeri 4 Bengkulu Utara.



Keywords: Extracurricular, Paskibra, nationalism

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan diluar pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada didalam dirinya melalui kegiatan- kegiatan wajib maupun pilihan. Salah satu materi pembinaan kesiswaan, yang tercantum dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan No. 0416/U/1984 yaitu tentang pendidikan pendahuluan bela negara yang diselenggarakan sekolah antara lain dengan pembentukan dengan pembentukan pasukan pengibaran bendera (paskibra) sekolah. Menurut (Hasanah, 2019) kegiatan tersebut meliputi berbagai jenis kegiatan, di antaranya peratuturan baris berbaris (PBB). tata upacara bendera (TUB), serta latihan kepemimpinan siswa tingkat perintis dan pemula.

Di era globalisasi saat ini, identitas sebuah Negara menjadi hal yang sangat penting. Untuk menjaga Negara Indonesia dan selalu tetap pada jati dirinya, maka diperlukan sikap nasionalisme bagi seluruh rakyat Indonesia. Pemerintah selalu mengupayakan untuk menanamkan sikap-sikap nasionalisme terhadap masyarakat Indonesia. Sikap nasionalisme dapat terinternalisasi pada setiap individu sejak di bangku sekolah. Maka dari itu, lembaga pendidikan bekerja sama dengan instansi-instansi sekolah untuk mulai menanamkan sikap-sikap nasionalisme. Nilai karakter Nasionalis adalah cara bersikap, berbuat serta berpikir yang mengarah kepada kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Begitu besar pengaruh globalisasi terhadap perubahan pola pikir generasi muda, hingga melahirkan generasi yang apatis atau tidak peduli akan nilai-nilai nasionalisme. Namun, seiring perkembangan zaman, sikap nasionalisme dikalangan pemuda kian memudar. Ini bisa dilihat pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bengkulu Utara lebih banyak siswa lebih menyukai dan bangga dengan budaya asing dibandingkan dengan budaya asli bangsanya sendiri memiliki dan bangga bila menggunakan produk luar negeri, dibandingkan dengan menggunakan



produk dalam negeri. di samping itu, Memudarnya nilai-nilai nasionalisme juga terlihat pada anak-anak kurangnya apresiasi siswa kelas X pada saat upacara bendera, banyak siswa yang tidak menyanyikan lagu kebangsaan dengan serius dan tidak tahu lagu – lagu daerah serta lagu kebangsaan indonesia, bahkan banyak pelajar yang tidak hafal sila sila pancasila dan UUD 1945. Para siswa juga memiliki kecenderungan untuk tidak jujur, tidak menghormati guru, kurangnya sopan santun kepada orang tua dan pemimpin, serta antara siswa. Masalah ini juga menunjukkan penurunan pijakan nasionalisme Karakter bangsa yang kuat dengan perkembangan zaman.

Dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra, dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra ini dilaksanakan pada hari Kamis dan Minggu pada pukul. 15.00 - 17.00 yang bertempat di lingkungan SMA Negeri 04 Bengkulu Utara yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara lebih tepatnya berada di Provinsi Bengkulu yang beralamatkan di Desa Penyakak, Kecamatan Kerkep Kabupaten Bengkulu Utara . Sama seperti SMA pada umumnya lembaga ini juga memiliki dan menjalankan beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler yang diantaranya yaitu ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), Praja Muda Karana (PRAMUKA), Olahraga Bola Voly, KIR, Rohis, Basket, Silat, Karate. Kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara ini memiliki prestasi yang cukup membanggakan, sampai saat ini kegiatan ekstrakurikuler paskibra masih tetap dilaksanakan dalam meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa. Terkait dengan hal itu penulis tertarik untuk meneliti tentang kegiatan kegiatan ekstrakurikuler paskibra sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bengkulu Utara, Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih judul skripsi “ Upaya meningkatkan rasa nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bengkulu Utara”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara yang terletak di Jalan Raya Lubuk Durian, Desa Penyakak Kec. Kerkep Kab. Bengkulu Utara Kota Bengkulu. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 2 (dua) jenis data antara lain : (1) Data primer : Data primer merupakan data utama yang diperoleh dengan cara melakukan



wawancara terhadap reponden secara langsung, (2) Data Sekunder : Data Sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dengan observasi secara langsung kepada responden, sedangkan subjek penelitian adalah pihak – pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, dalam sebuah penelitian hal yang menjadi pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan peneliti. Berhubung dengan hal tersebut, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu : (1) Kepala Sekolah (2) Pembina Paskibra (3) Siswa kelas X.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat gambaran, deskriptif atau lukisan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler terhadap upaya meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa, pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen wawancara sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang Upaya meningkatkan rasa nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bengkulu Utara. Untuk memperoleh data atau informasi sehubungan dengan penelitian ini, maka instrumen menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kualitatif yaitu teknik analitis interaksi, yang memiliki langkah – langja sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
2. Reduksi data (data reduction)
3. Penyajian data (data display)
4. Penarikan kesimpulan (Verification)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler paskibra merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, yang dimana pada kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan efek positif kepada



siswa melalui materi - materi dan ketrampilan-keterampilan yang diberikan oleh Pembina dan Pelatih. Melalui kegiatan paskibra yang dapat meningkatkan solidaritas siswa yang tinggi, mematuhi peraturan sekolah, disiplin, dan mencintai tanah air. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler paskibra untuk mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara.

Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan di dunia dan telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan kita, termasuk rasa nasionalisme di kalangan siswa. Menurunnya rasa nasionalisme di kalangan pelajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pengaruh budaya global yang semakin meningkat dan maraknya media sosial.

Namun penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Paskibra dapat memberikan dampak positif dan membantu menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan siswa . Melalui Paskibra, siswa dapat belajar tentang pentingnya kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab yang merupakan nilai-nilai esensial dalam membangun rasa nasionalisme. Selain itu, Paskibra dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan meningkatkan rasa kebanggaan dan jati diri bangsa . Demikian pula Pramuka dan Paskibra dapat menanamkan rasa bangga menjadi orang Indonesia dan mengenakan atribut yang mewakili negaranya .

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh sekolah juga mempunyai pengaruh yang sangat besar, meskipun didalam kegiatan ekstrakurikuler tidak didasarkan pada teori-teori yang ada dalam kegiatan belajar mengajar formal. Hal ini bisa dilihat dari apa yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler misalnya mengembangkan nilai-nilai dan norma ada seperti mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemandirian yang nantinya membentuk karakter dalam diri siswa.

Oleh sebab itu , Upaya pembentukan rasa nasionalisme pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara dengan melalui bentuk – bentuk kegiatan rutin . Terdapat beberapa jenis kegiatan dalam ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara, berdasarkan penelitian yaitu Latihan Peraturan baris – berbaris (PBB), Latihan kepemimpinan, Latihan fisik dan mental, Latihan tata cara upacara bendera, Menghafal UUD 1945 dan Pancasila lalu menyanyikan lagu – lagu kebangsaan. Penelitian ini



juga menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Paskibra memiliki peran penting dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa dan keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler Paskibra dapat membentuk rasa nasionalisme pada siswa.

Dalam latihan pengaturan baris-berbaris (PBB), siswa Paskibra akan diajarkan untuk menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia melalui gerakan yang dilakukan dengan disiplin dan kekompakan. Latihan kepemimpinan akan mengajarkan siswa untuk memimpin dengan baik dan mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi. Sementara itu, latihan TUB tata cara upacara bendera akan mengajarkan siswa untuk menghargai jasa para pahlawan dan memperlihatkan rasa cinta tanah air.

Selain itu, indikator karakter nasionalisme seperti apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, dan unggul dan berprestasi juga dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Siswa Paskibra dapat diajarkan untuk menghargai dan mempertahankan budaya bangsa, serta berprestasi dalam kegiatan Paskibra sebagai representasi dari rasa cinta dan bangga pada tanah air. Dalam kesimpulannya, kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat membantu siswa untuk mengembangkan indikator karakter nasionalisme, seperti rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menghargai jasa para pahlawan, dan mengutamakan kepentingan negara. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memiliki kesempatan untuk memupuk rasa nasionalisme dan menjadi generasi muda yang memiliki kecintaan yang tinggi terhadap tanah air dan budaya bangsa.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara tentunya tidak mudah, hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi rasa nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra sebagai berikut :

1. Kurang minat dan motivasi siswa.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya rasa nasionalisme.
3. Kurangnya kesadaran siswa akan nilai-nilai kebangsaan, dan Sasaran perencanaan program ekstrakurikuler yang terbatas.
4. Ketidakmampuan siswa dalam kegiatan fisik.
5. Siswa kurang antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.



6. Pengaruh lingkungan teman sebaya yang negatif.

Ekstrakurikuler Paskibra di sekolah dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa, dan sekolah dapat melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang optimal. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat memberikan pengaruh yang positif dalam pembentukan karakter dan sikap siswa, seperti menanamkan sikap tegas, disiplin, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pihak sekolah dapat memastikan bahwa kegiatan-kegiatan seperti latihan baris-berbaris, upacara bendera, dan peringatan hari-hari besar nasional diadakan dengan baik dan diikuti secara aktif oleh siswa kelas X. Selain itu, sekolah dapat memastikan bahwa pelatihan dan pembinaan Paskibra dilakukan dengan baik oleh guru yang kompeten dalam bidangnya. Dalam hal ini, guru dapat memastikan bahwa nilai-nilai kebangsaan seperti semangat gotong royong, kebersamaan, disiplin, dan tanggung jawab dapat ditanamkan secara optimal dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Selain itu, sekolah dapat memotivasi siswa untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dengan memberikan penghargaan atau pengakuan khusus bagi siswa yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan ini. Selain membantu meningkatkan rasa nasionalisme siswa, pemberian penghargaan juga dapat menjadi stimulan bagi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. kegiatan ekstrakurikuler Paskibra juga dapat membantu siswa dalam membangun sikap disiplin dan nasionalisme, yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Oleh karena itu, dari pihak SMA Negeri 4 Bengkulu Utara upaya yang dilakukan yaitu :

1. Memberikan dorongan, memotivasi siswa.
2. Memberikan penjelasan yang memadai tentang pentingnya rasa nasionalisme.
3. Menerapkan nilai – nilai kebangsaan siswa.

Mengintegrasikan aspek-aspek nasionalisme seperti cinta tanah air dan rela berkorban dalam setiap pelaksanaan program kegiatannya. Meningkatkan kedisiplinan siswa. Mendemostrasikan kepada siswa kelas X yang baru mengikuti paskibra supaya berminat dan termotivasi untuk menjadi anggota paskibra, dan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra diadakan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa kelas X dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan membentuk generasi muda yang mencintai



bangsa dan negara. Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Paskibra, dan memberikan kegiatan yang relevan dan bermakna yang dapat membantu menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan siswa. Sekolah juga dapat melibatkan siswa dalam berbagai acara dan kegiatan nasional yang mempromosikan kebanggaan dan identitas nasional. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan rasa memiliki terhadap negara dan budaya mereka dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat mereka.

4. PENUTUP

Bentuk kegiatan dalam upaya meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dengan melalui kegiatan rutin. Terdapat beberapa jenis kegiatan latihan dalam ekstrakurikuler Paskibra, yaitu Latihan Peraturan baris – berbaris (PBB), Latihan kepemimpinan, Latihan fisik dan mental, Latihan tata cara upacara bendera, Menghafal UUD 1945 dan Pancasila lalu menyanyikan lagu – lagu kebangsaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Paskibra memiliki peran penting dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa dan membentuk rasa nasionalisme pada siswa .

Faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi rasa nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler paskibra sebagai berikut :

- 1) Kurang minat dan motivasi siswa
- 2) Kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya rasa nasionalisme
- 3) Kurangnya kesadaran siswa akan nilai-nilai kebangsaan,
- 4) Sasaran perencanaan program ekstrakurikuler yang terbatas.
- 5) Ketidakmampuan siswa dalam kegiatan fisik.
- 6) Siswa kurang antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- 7) Pengaruh lingkungan teman sebaya yang negatif.

Upaya yang dilakukan dari pihak sekolah dalam meningkatkan rasa nasionalisme pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bengkulu Utara yaitu: 1) Memberikan dorongan, memotivasi siswa. 2) Memberikan penjelasan yang memadai tentang pentingnya rasa nasionalisme. 3)Menerapkan nilai – nilai kebangsaan siswa 4) Mengintegrasikan aspek-aspek nasionalisme seperti cinta tanah air dan rela berkorban dalam setiap pelaksanaan program kegiatannya. 5) Meningkatkan kedisiplinan siswa. 6)Mendemostrasikan kepada siswa kelas X yang baru



mengikuti paskibra supaya berminat dan termotivasi untuk menjadi anggota paskibra, 7) dan memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra diadakan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa kelas X dalam meningkatkan rasa nasionalisme dan membentuk generasi muda yang mencintai bangsa dan negara.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adriyan, L., & Universitas Mataram, F. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nasionalisme Siswa Di Sman 1 Sikur. 3.
- Alan Sigit Fibrianto, S. B. (2016). Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa Sma Negeri 3 Surakarta. 2(2), 1–23.
- Banjarbaru, D. I. S. (2020). NASIONALISME PESERTA DIDIK Pembimbing Akademik : Dra . Hj . Rochgiyanti , M . Si ., M . Pd Proposal Skripsi Oleh : PISSYA SEKAR SARI DAMHUDIE. 1–13.
- Hadiputri Lucky Sha'as, L. (2022). Penanaman Nilai Karakter Disiplin, Nasionalisme, dan Patriotisme Siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Gedangan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 3840–3858.
- Hasanah, S. U. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 211. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>
- Iryana, Risky Kawasati. (2018). 4(1).
- Ismayani. (2016). Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Nasionalisme Dengan Sikap Cinta Tanah Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12, 144–152.
- Kemendikbud no 62. 2014. (2014). Permen dikbud tentang Ekstrakurikuler. Salinan Peraturan Menteri Pendidikan 2014, Salinan Peratur. menteri Pendidik. 2014, 1–4.
- Khurorutul A'yun. (2019). korelasi kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA dengan pembentukan kedisiplinan peserta didik di SMA YPM 2 sukodono. 116.



- Lestari, Sri Uji; Saraswati, Ufi; Muntholib, A. (2018). Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorejo. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 13(2), 205–215.
- Lestari, C. A. (2020). Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Ma Al-Awwabin Tahun 2018 / 2019. 231.
- Maisaroh. (2016). Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Di Sman 1 Rasau Jaya. 1–23.
- Muhaemin, S. (2021). Pembinaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kepribadian siswa di smp negeri 3 karangtengah cianjur. *Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 48–58. <https://jurnal.unsur.ac.id/jpphk/article/view/1261>
- Mujiwati, Y., & El-Sulukiyyah, A. A. (2017). Analisis Nilai-Nilai Sastra Dan Bentuk Nasionalisme Dalam Lagu Yaa Lal Wathon Ciptaan Kh. Abdul Wahab Hasbullah. *Educazione*, 5(1), 58–68.
- s. widiyono. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi S. *Ayaaη*, 8(5), 55.
- Saputra, E. (2016). Kompetensi sosial pada remaja yang mengikuti ekstrakurikuler paskibra dan tidak mengikuti ekstrakurikuler paskibra. <https://eprints.umm.ac.id/34258/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/34258/1/jiptummp-p-gdl-ekosaputra-43409-1-kompeten-r.pdf>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Siagian, N., Litbang, B., Jakarta, A., Kemenag, P. P., Merah, P., & Monica, A. (2019). Siswa. 190–197.